

**PENERAPAN PENDEKATAN SOMATIS, AUDITORI, VISUAL,
INTELEKTUAL (SAVI) DAN MEDIA GAMBAR SERI
DALAM PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

Ani Yuliani ¹, Suhartono ², Ngatman ³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen

e-mail: ani_yuliani1207@yahoo.co.id

1 Mahasiswa S1 PGSD FKIP UNS

2,3 Dosen S1 PGSD FKIP UNS

Abstract. The application of Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) approach and picture series media in upgrading story listening skills at V grade students of SDN 1 Kebumen in academic year 2013/2014. The purpose of this research is upgrading story listening skills V grade students by application SAVI approach and picture series media. This research is Classroom Action Research (CAR) collaborative. The subject of this research were 37 students V grade of Elementary School 1 Kebumen who were 16 males and 21 females.. The results of this study concluded that the application of SAVI approach and picture series media which done exact of the step can be upgrading story listening skills at V grade students of SDN 1 Kebumen in academic year 2013/2014.

Keywords: SAVI, Picture Series, Skills

Abstrak. Penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan menyimak cerita di kelas V melalui penerapan pendekatan SAVI dan media gambar seri. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Subjek penelitian ini adalah 37 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dan media gambar seri yang dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: Pendekatan SAVI, Gambar Seri, Keterampilan

PENDAHULUAN

Bahasa lisan dalam berkomunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia untuk dapat berinteraksi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slamet yang

menyatakan bahwa sebagian besar manusia menggunakan bahasa lisan dalam melakukan komunikasi dengan cara bertatap muka langsung (2008: 1). Keterampilan mendengarkan hendaknya tidak dipahami sebagai

kegiatan menerima informasi saja namun perlu adanya aktivitas menyimak. Mengenai pengertian menyimak, Slamet menjelaskan, “Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat di dalam wahana bahasa tersebut” (2008: 6). Dengan demikian, menyimak mengandung unsur mendengar dan mendengarkan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 2). Pentingnya penguasaan keterampilan menyimak, pada kenyataannya masih kurang mendapatkan perhatian baik oleh guru maupun siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen, dapat diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75, nilai rata-rata hasil evaluasi aspek keterampilan menyimak masih rendah yaitu sebesar 72,61. Hal tersebut diperkuat dengan data dari 36 siswa, hanya sebanyak 15 siswa (41,66%) yang nilainya di atas batas tuntas atau memenuhi batas ketuntasan KKM, sedangkan sebanyak 21 siswa (58,33%) belum mencapai batas KKM atau masih di bawah KKM.

Pembelajaran menyimak kelas V di SD Negeri 1 Kebumen yang hanya mengandalkan materi suara dari guru menyebabkan penyampaian materi kurang menarik. Dengan demikian, perlu pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam berpikir serta bertindak seperti pada pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI), sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.

Mengenai perlunya pendekatan SAVI dalam pembelajaran, Meier berpendapat, “Pembelajaran tidak otomatis meningkat dengan menyuruh orang berdiri dan bergerak ke sana kemari. Akan tetapi, menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra dapat berpengaruh besar pada pembelajaran” (2002: 91). Empat tahapan pendekatan SAVI menurut Meier (2002: 103) antara lain: (1) persiapan (*preparation*); (2) penyampaian (*presentation*); (3) pelatihan (*practice*); (4) penampilan hasil (*performance*).

Media pembelajaran sebagai perantara pesan pembelajaran digunakan untuk menarik minat serta perhatian siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Padmono (2011), “pengertian media mengandung makna instruksional adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan sehingga subjek didik terangsang pikiran, emosinya sehingga timbul perhatian/minat dan memungkinkan subjek belajar” (hlm. 12). Penggunaan media visual yaitu gambar seri memungkinkan siswa lebih banyak menangkap informasi.

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menyimak cerita siswa kelas V SD meliputi: (1) tahap persiapan atau memperkenalkan media gambar seri; (2) pemberian materi dengan menggunakan media gambar seri; (3) tanya jawab tentang media gambar seri; (4) pemberian contoh; (5) pemberian tugas atau evaluasi; (6) penampilan hasil.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V

SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2013/2014 melalui penerapan pendekatan Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) dan media gambar seri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif. Jumlah subjek penelitian 37 siswa, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester I dan II tahun ajaran 2013/2014 dari bulan Juli 2013 sampai dengan Mei 2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, guru kelas V, peneliti, teman sejawat, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan datanya berupa tes atau penilaian kinerja pemahaman menyimak secara tertulis, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Uji validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga alur yaitu (1) *data reduction* atau reduksi data; (2) *data display* atau penyajian data; dan (3) *conclusion drawing/verification* atau kesimpulan (Sugiyono, 2012: 337).

Indikator capaian dalam penelitian ini yaitu: (1) penggunaan pendekatan SAVI dan media gambar seri dengan target persentase 85%; (2) peningkatan proses pembelajaran menyimak cerita dengan target persentase 85%; dan (3) peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan target persentase 85% (KKM 77). Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas kolaboratif yang terdiri dari: (1)

perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan; (4) refleksi.

HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi penerapan pendekatan SAVI terhadap guru pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Rata-rata Hasil Observasi Penerapan Pendekatan SAVI terhadap Guru Siklus I, II, dan III

Persentase Ketuntasan (%)			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket.
56,9	76,9	92,5	Meningkat

Berdasarkan tabel 1, maka dapat ditunjukkan bahwa adanya peningkatan penerapan pendekatan SAVI terhadap guru. Hal ini ditunjukkan pada siklus I persentase 56,9%, pada siklus II meningkat menjadi 76,9%, dan pada siklus III menjadi 92,5%.

Hasil observasi tentang penggunaan media gambar seri terhadap guru pada siklus I, II, dan III yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Rata-rata Hasil Observasi Penerapan Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Guru Siklus I, II, dan III

Persentase Ketuntasan (%)			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket.
46,3	75,4	91,9	Meningkat

Berdasarkan tabel 2, maka dapat ditunjukkan bahwa adanya peningkatan pelaksanaan penggunaan media gambar seri terhadap guru. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pada siklus I 46,3%, pada siklus II meningkat menjadi 75,4%, dan pada siklus III menjadi 91,9%.

Observasi tidak hanya dilakukan untuk guru saja melainkan observasi pada siswa juga perlu untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran keterampilan menyimak cerita.

Hasil observasi tentang penerapan pendekatan SAVI terhadap siswa pada siklus I, II, dan III yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Persentase Rata-rata Hasil Observasi Penerapan Pendekatan SAVI terhadap Siswa Siklus I, II, dan III

Persentase Ketuntasan (%)			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket.
51,3	81,3	91,3	Meningkat

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan adanya peningkatan penerapan pendekatan SAVI terhadap siswa. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pada siklus I 51,3%, pada siklus II meningkat menjadi 81,3%, dan pada siklus III menjadi 91,3%.

Hasil observasi tentang penggunaan media gambar seri terhadap siswa pada siklus I, II, dan III yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Rata-rata Hasil Observasi Penerapan Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Siswa Siklus I,II, dan III

Persentase Ketuntasan (%)			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket.
47,5	73,3	93,3	Meningkat

Berdasarkan tabel 4, dapat ditunjukkan bahwa adanya peningkatan pelaksanaan penggunaan media gambar seri terhadap siswa. Hal ini ditunjukkan dengan persentase pada siklus I 47,5%, pada siklus II meningkat menjadi 73,3%, dan pada siklus III menjadi 93,3%.

Peningkatan keterampilan menyimak cerita diukur melalui hasil kinerja keterampilan menyimak siswa selama mengikuti pembelajaran. Berikut ini adalah persentase ketuntasan hasil kinerja keterampilan.

Tabel 5. Persentase Hasil Kinerja Pemahaman Menyimak Siswa Secara Tertulis Siklus I, II, dan II

Persentase Ketuntasan (%)			
Siklus I	Siklus II	Siklus III	Ket.
45,95	66,67	94,59	Meningkat

Sebelum melakukan tindakan, persentase ketuntasan siswa hanya mencapai 18,92%. Setelah peneliti melakukan tindakan pada siklus I diperoleh data bahwa ketuntasan kinerja pemahaman menyimak mencapai 45,95%. Dengan demikian terjadi peningkatan setelah dilakukan tindakan. Pada siklus II meningkat menjadi 66,67%. Pada siklus I dan II belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 85%, maka perlu diadakan upaya perbaikan pada siklus III. Pada siklus III kinerja pemahaman menyimak mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan mencapai 94,59%. Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase pencapaian target ketuntasan pada semua variabel.

Melalui pendekatan SAVI, siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan menggabungkan gerakan fisik, aktivitas intelektual dan memanfaatkan alat indra melalui keempat unsur yang terpadu somatis, auditori, visual, intelektual seperti diungkap oleh Meier (2002: 91). Penggunaan media gambar seri oleh guru membantu siswa dapat mengimajinasikan secara visual isi cerita yang diperdengarkan. Hal itu sejalan dengan pendapat Anitah (2009: 129) bahwa salah satu kelebihan media

gambar adalah dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Sudjana dan Rivai (2010: 268) bahwa media grafis dapat mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui pengungkapan kata-kata serta gambar-gambar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan SAVI dan media gambar seri yang dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas V SD Negeri 1 Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil kinerja pemahaman menyimak dari siklus I sampai dengan siklus III.

Beberapa saran dalam penelitian ini yaitu, (1) bagi siswa, sebaiknya meningkatkan perhatian saat menyimak, rajin membaca buku cerita untuk memperkaya kosakata; (2) bagi guru, penerapan pendekatan SAVI dan media gambar seri hendaknya dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak; (3) bagi sekolah, sebaiknya dapat mengupayakan pelatihan bagi guru agar guru dapat senantiasa menerapkan pendekatan dan media yang menarik

minat siswa dalam belajar dan (4) bagi peneliti, hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2009). *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Meier, D. (2002a). *Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Meier, D. (2002b). *Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Padmono. (2011). *Media Pembelajaran*. Surakarta: FKIP UNS.
- Slamet, St. Y. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.